# كُمْ وَكَأَيُّنْ وَكَذَا BAB MENJELASKAN

مِّيِّزْ فِي الاسْتِفْهَامِ كُمْ بِمِثْلِ مَا مَيَّزْتَ عِشْرِيْنَ كَكُمْ شَخْصاً سَمَا وَأَجِزَانْ تَجُرَّهُ مِنْ مُضْمَرًا وَلِيَتْ كُمْ حَرْفَ حَرَ مُظْهَرَا

- نهُ نهُ istifhamiyah itu diberi tamyiz seperti tamyiznya lafadz عِشْرِيْنَ (isim mufrod, nakiroh yang dibaca nashob)
- \*Tamyiznya کنهٔ Istifhamiyah boleh dibaca jar dengan huruf نه yang dikira-kirakan, apabila sebelum کنهٔ terdapat huruf jar

#### KETERANGAN BAIT NADZAM

# 1. PENGGUNAAN DAN PEMBAGIAN LAFADZ خُم

كُمْ اِسْمٌ لِعَدَدٍ مُبْهَمِ الْحِنْسِ وَالْمِقْدَارِ

Kam adalah kalimah isim yang menunjukkan hitungan yang samar jenis dan kadarnya <sup>1</sup>

ئٹ dibagi menjadi dua yaitu :

- Kam Istifhamiyah
- Kam Khobariyah

# a) کنز (Istifhamiyah

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Asymuni III hal.79

Yaitu 🕉 yang digunakan untuk menanyakan tentang bilangan/jumlah yang belum jelas jenis dan kadar banyaknya.

Kam Istifhamiyah itu membutuhkan tamyiz, sedang tamyiznya berupa isim yang nakiroh, mufrod dan dibaca nashob.

Contoh : کَمْ شَخْصًاسَمَا Berapa banyak orang yang

berpekerti luhur?

Berapa orang lelaki disisimu.

Dalam contoh diatas Kam bermakna اَيُّ عَدَدِ berapakah)

# b)خ Khobariyah

Yaitu Kam yang menunjukkan arti banyak yang digunakan untuk memberitakan tentang bilangan atau jumlah yang banyak yang masih belum jelas jenis dan kadarnya.

Contoh: کَمْ فَقِیْهِ رَایْتُ Saya melihat banyak orang Ahli Figh

رَأَيْتُ كَثِيْرًا مِنَ الْفُقَهَاءِ Bermakna

# 2. HUKUM TAMYIZ 🔰 ISTIFHAMIYAH 2

# a) Berupa isim mufrod, nakiroh

Hal ini merupakan pendapat Ulama' Bashroh, sedangkan mengikuti Ulama' Kufah boleh berupa lafadz jama'.

Sedang Imam Ahfasy mentanfsil sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Asymuni III hal.80

 Apabila pertanyaannya dari suatu yang jama', maka tamyiznya boleh berupa lafadz jama'.

Contoh:

کِمْ غِلْمًا تَالَكُ Berapa (banyak jenis) pembantu yang kamu miliki

 Apabila tidak menanyakan dari suatu yang jama', maka tidak boleh

## b)Dibaca nashob

Dalam hal ini terdapat 3 pendapat, yaitu:

# • Pendapat yang masyhur

Wajib dibaca nashob, apabila خُخ tidak kemasukan huruf jar, sedangkan apabila خُخ kemasukan huruf jar, maka qoul yang rojih, tamyiznya dibaca nashob dan juga boleh dibaca jar, namun hukumnya lemah.

Contoh:

بَكُمْ دِرْهُمِ اِشْتُرَيْتَ هَذَا Dengan berapa dirhamkah kau telah membeli barang ini ?

Sedangkan mengenai yang mengejarkan tamyiz ada dua qoul, yaitu :

1) Imam Kholil, Al-Farro', Sibaweh dan Mayoritas Ulama'

Yang mengejarkan adalah مِنْ yang dikira-kirakan.

بِكُمْ مٍ، ۚ دِرْهَمِ اِشْتَرَبْتَ : Jadi contoh diatas taqdirnya

2) Imam Az-Zujaj

Yang mengejarkan adalah sebab diidlofahkan

• Pendapat Imam Farro', Az-Zujaj dan As-Sairofi

Membaca nashob pada tamyiz خهٔ buka suatu yang wajib, boleh juga dibaca jar, karena disamakan pada khobariyah. کَمْ

#### • Ulama' lain

Membaca nashob pada tamyiz خمر Istifhamiyah adalah wajib, baik کن kemasukan huruf jar atau tidak.

Tamyiznya خن boleh dibuang, kalau ada dalil yang menunjukkannya<sup>3</sup>

Contoh:

كَمْ صُمْتَ Berapakah engkau puasa?

Maka yang dimaksud:

Berapa harikah engkau berpuasa?

Antara Kam Istifhamiyah dan tamyiznya itu boleh dipisah dengan lafadz lain yang berupa dhorof atau jar majrur, hal ini hukumnya banyak terjadi.

#### Contoh:

کمْ عِنْدَكُ قَلْمًا ؟
 Berapa pena yang ada disisimu ?
 کمْ فِی الْبَیْتِ حُحْرَةً ؟
 Berapa kamar rumahmu ?

# 3. I'ROBNYA 🔰 ISTIFHAMIYAH

Adapun kedudukan I'robnya کُمٔ Istifhamiyah itu sebagai berikut:

#### a. Mahal Jar

Apabila didahului huruf jar atau isim mudhof

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ibnu Aail hal.167

#### Contoh:

فِي كُمْ سَاعَةً فَعَلْتَ هَذَا Dalam berapa jam kamu melakukan hal
ini ?

رَأَيُ كُمْ رَجُلاً اَعَدْت Berapa lelaki yang kamu lihat, yang kamu ambil ?

#### b. Mahal Nashob

Dengan ketentuan sebagai berikut:

# • Sebagai Maf'ul Mutlaq

## · Sebagai Maf'ul Fill

Yaitu apabila dipergunakan menanyakan tentang dhorof

? Berapa hari kamu menulis kitab ini كَمْ يَوْمًا كَتَبْتَ هَذَا الْكِتَابَ

# • Sebagai Maf'ul Bih

Yaitu apabila dipergunakan menanyakan maf'ul bih *كمْ نَحَاحًا* نِلْت *Berapa keberhasilan yang telah kamu*peroleh?

# • Sebagai khobarnya كَانَ dan saudaranya

Yaitu apabila Kam digunakan menanyakan khobarnya غاذ dan saudaranya.

? Berapa teman-temannya کُمْ کَانَ اِخْوَتُكَ

#### c. Mahal Rofa'

Yaitu apabila tidak dipergunakan untuk menanyakan empat hal diatas, dengan tarkib sebagai *mubtada'* atau *khobar muqoddam*.

Contoh : <u>كَمْ</u> كِتَابًا عِنْدَك Berapa kitab yang disisimu ?

Berapa kitab-kitabmu ?

وَاسْتَعْمِلَنْهَا مُحْبِرًا كَعَشَرَهُ أَوْ مِائَةٍ كَكُمْ رِحَال أَوْ مَرَهُ

Lakukanlah Kam sebagai Kam Khobariyah yang Tamyiznya seperti Tamyiznya lafadz عَشْرَةُ atau Tamyiznya مِاتَةُ

#### **KETERANGAN BAIT NADZAM**

# 1. TAMYIZ ¿ KHOBARIYAH 4

Tamyiz Kam Khobariyah itu diperbolehkan dua wajah yaitu:

- a) Berupa lafadz jama' dan dijarkan Seperti Tamyiznya lafadz عُشْرُةً
- b) Berupa lafadz mufrod yang dibaca jar Seperti Tamyiznya lafadz مِاتَةً

Contoh:

کَمْ غِلْمَانِ مَلَکْت Banyak pelayan yang kamu miliki
 کَثِیْرًا مِنَ الْغِلْمَانِ مَلَکْت :

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ibnu Aqil hal.167

کَمْ دِرْهُم اَنْفَقْت Banyak dirham yang telah kamu
 belanjakan

Membaca mufrod pada tamyiz Kam khobariyah itu lebih fasih dan lebih banyak terlaku dari pada yang jama'<sup>5</sup>

Yang mengejarkan tamyiz Kam Khobariyah ada dua qoul yaitu :

- a. Qoul ShohihDijarkan dengan idhofah
- b. Qoul Imam Farro' dan Ulama' Kufah Dijarkan dengan بن yang dikira-kirakan

Jika antara خُرِهُ khobariyah dan tamyiznya itu dipisah dengan dhorof atau jar majrur, maka tamyiznya tidak boleh dibaca jar sebagai mudhof ilaih, akan tetapi harus dibaca nashob atau dibaca jar dengan guruf نِعُ yang ditampakkan.

Contoh:

غِنْدَكَ وِرْهُمَ , كُمْ عِنْدَكَ وِرْهُمًا (banyak sekali dirham disisimu)

Banyak sekali keutamaan کمْ لَكَ يَافَتَى فَصْلاً bagimu, wahai pemuda

كَمْ لَكَ يَافَتَى مِنْ فَصْلٍ Boleh diucapkan

Dan jika yang memisah berupa fiil mutaaddi yang menjadi amilnya خرن maka tamyiznya wajib dijarkan dengan huruf بن yang ditampakkan

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Asymuni III hal.81

Contoh : کُمْ حَفِطْتَ مِنْ دَرْسِ Kamu banyak

menghafal pelajaran

Tamyiznya Kam Khobariyah itu juga boleh dibuang seperti tamyiznya kam Istifhamiyah.

Contoh : کَمْ عَصَیْتَ اَمْری Banyak sekali kamu

melanggar perintahku

كَمْ مَرَّةٍ عَصَيْتَ أَمْرِى : Taqdirnya

# 2. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KAM KHOBARIYAH DAN ISTIFHAMIYAH<sup>6</sup>

# a) Persamaan dalam lima hal, yaitu:

- Keduanya sebagai kinayah dari bilangan yang belum jelas jenis dan kadarnya
- Keduanya berupa kalimah isim yang dimabnikan sukun
- Keduanya termasuk lafadz yang harus berada pada permulaan kalam (مِمَّا لَهُ صَدْرُ الْكَلاَمِ)
- Keduanya membutuhkan tamyiz
- Keduanya tidak boleh didahului oleh lafadz apapun yang menjadi muta'allaq kalimatnya, kecuali huruf jar dan isim mudhof yang mengejarkan padanya.

#### Contoh:

- o اِلَى كُمْ بَلَدِ سَافَرْتُ Pada berapa banyak negara yang telah kamu kunjungi ?
- وَيْوَانُ كُمْ شَاعِرًا قَرَاتَ Berapa banyak buku syair yang telah kamu baca?

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Asymuni III hal.81

# b)Perbedaannya dalam tujuh hal yaitu:

- o I'rob tamyiznya berada seperti penjelasan diatas
- o کنهٔ Khobariyah masuk pada fiil madli (atau yang dita'wil madli, seperti رُبُّ

Seperti: کَمْ کِرِيْمٍ لَقِيْتُهُ Banyak orang mulya yang kutemukan

رُبَّ كَرِيْمٍ لَقِيْتُهُ ; Seperti kita ucapkan

Sedangkan خُمُ Istifhamiyah boleh masuk pada fiil madli dan fiil mudhori'

## Seperti:

- O کُمْ کِتَابًا إِشْتَرَيْتُهُ Berapa banyak kitab yang telah kamu heli?
- کم کتابًا ستَشْتَرِیْهِ Berapa banyak kitab yang akan kamu heli?
- o Tamyiz کَمْ Istifhamiyah harus berupa lafadz mufrod, sedang tamyiz کَمْ Khobariyah bisa mufrod atau jama'
- o Kalimat yang mengandung خن Khobariyah menunjukkan arti pemberitaan, yang mengandung kemungkinan benar atau bohong, sedang خن Istifhamiyah menunjukkan arti pertanyaan
- o Kalimat yang mengandung کُمُ khobariyah tidak memerlukan jawab karena merupakan pemberitaan, sedang yang menggunakan کُمُ Istifhamiyah memerlukan jawab, karena menunjukkan arti pertannyaan

o Lafadz yang dijadikan sebagai badal کنه Khobariyah tidak disertai hamzah Istifham. Sedang badal کنهٔ Istifhamiyah harus disertai hamzah Istifham.

a. Badal کنهٔ Khobariyah

Contoh:

گَمْ تِلْمِيْذِ فِي الْمَدْرَسَةِ سَبْعُوْنَ بَلْ مِائِةً Banyak sekali murid كَمْ تِلْمِيْذِ فِي الْمَدْرَسَةِ سَبْعُوْنَ بَلْ مِائِةً disekolah yaitu 70, bahkan 100

b. Badal کنا Istifhamiyah

? Berapa kitabmu عَمْ كُتُبُكَ ؟ اَعِشْرُونَ اَمْ ثَلاَّتُونَ وَ عَلَمْ كُتُبُكَ ؟ اَعِشْرُونَ اَمْ ثَلاَّتُونَ عَمْ كُتُبُكَ ؟ اَعِشْرُونَ اَمْ ثَلاَّتُونَ عَمْ كُتُبُك ؟ اَعِشْرُونَ اَمْ ثَلاَتُونَ

o کم Khobariyah menunjukkan makna taksir (banyak), sedang کن Istifhamiyah tidak

# كَكُمْ كَأَيِّنْ وَكَذَا وَيَنْتَصِبْ تَعْمِينْزُ ذَيْنِ أَو بِهِ صِلْ مِنْ تُصِبْ

Lafadz کُنُ dan کُنُ itu menyamai کُمُ Khobariyah (didalam menunjukkan makna banyak "katsir") dan tamyiz keduanya dibaca nashob atau tamyiznya کَأَنِّنَ boleh dibaca jar dengan ditentukan huruf بِنْ

#### KETERANGAN BAIT NADZAM

## 7 كأيّ 1. **LAFADZ**

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Asymuni III hal.85

Lafadz ini disusun dari Kaf Tasbiyah dan i dan memiliki makna seperti khobariyah yaitu menunjukkan arti "katsir" (banyak) yang masih belum jelas jenis kadarnya. Lafadz ini juga membutuhkan tamyiz, adapun tamyiznya berupa isim mufrod nakiroh yang diperbolehkan dua wajah, yaitu:

a. Dibaca nashob

Betapa banyak jasa dan anugrah kami dahulu padamu, tetapi kamu tidak mengerti dan berpura-pura tidak tahu apa itu jasa dan anugrah orang yang memberi kenikimatan

- b. Dibaca jar dengan huruf مِنْ yang ditampakkan
  - کَأَیّنْ مِنْ رَحُلِ رَایْتُ
     Banyak lelaki yang aku lihat
  - Dan seperti firman Allah
     وَكَأَيِّنْ مِنْ دَابَّةٍ لاَتَحْمِلُ رِزْقَهَا الله يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ

Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rizqinya sendiri, Allahlah yang memberi rizqi kepadanya dan kepadamu **(Q.s : Al-**

Ankabut: 60)

# 8 كَأَيِّن DAN كَمْ DAN PERBEDAAN كُمْ DAN PERBEDAAN كُمُّةً في الله عَمْ 12.

a. کُمْ memiliki lima kesamaan dengan کَأَيِّن yaitu :

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Asymuni, Hasyiyah Shobban III hal.85

- 1. Keduanya sama-sama menunjukkan makna yang *mubham* (belum jelas jenis dan kadarnya)
- 2. Keduanya membutuhkan tamyiz
- 3. Keduanya dimabnikan
- 4. Keduanya merupakan lafadz yang harus diletakkan dipermulaan kalam (مِمَّا لَهُ صَدْرُ الْكَلاَمِ)
- 5. Keduanya menunjukkan makna taksir (banyak)

  Dan terkadang كَأَيِّنْ تَقْرُأُ سُوْرَةَ الْأُحْزَابِ آيَةً ؟ فَقَالَ ثَلاَثًا وَسَبْعِيْنَ

  Dan terkadang كَأَيِّنْ تَقْرُأُ سُوْرَةَ الْأُحْزَابِ آيَةً ؟ فَقَالَ ثَلاَثًا وَسَبْعِيْنَ

Berapa ayat kamu membaca surat Al-Ahzab ? Beliau menjawab tujuh puluh tiga

b. کَأُنْ memiliki lima kesamaan dengan کَأَيِّن yaitu :

- 1. کَیْن merupakan lafadz yang murokkab (tersusun dari Kaf Tasybih dan lafadz (أيّ ), sedang شعر merupakan lafadz yang basithoh (utuh, tidak tersusun dari lafadz lain). Oleh karena itu diperbolehkan waqof pada lafadz أَنْ dengan nun, karena tanwin ketika dimasukkan dalam tarkib itu menyerupai nun yang asli, karena itu dalam penulisann mushaf Rosm Usmani ditulis menggunakan nun.
- 2. Tamyiznya yang gholib dijarkan dengan huruf مِنْ
- 3. کَأَیْن mengikuti Jumhurul Ulama' tidak dilakukan istifham, kecuali bahasa yang langka
- 4. كَأَيِّن tidak terlaku dijarkan

## 5. Tamyuznya selalu berupa mufrod

#### كذا 3. LAFADZ

Lafadz ini disusun dari kaf tasybih dan i Isim Isyaroh, dan memiliki makna seperti i Khobariyah, yaitu menunjukkan makna "Katsir" (banyak) yang masih belum jelas jenis dan kadarnya. Lafadz ini juga membutuhkan tamyiz, yang berupa lafadz nakiroh yang dibaca nashob.

# 4. PENGGUNAAN LAFADZ كذا 9

Lafadz ini bisa dilakukan 3 cara yaitu:

Mufrod (tidak diulangi)
 Aku telah memiliki banyak uang

dirham

- Murokkab (lafadznya diulangi)
   المَن عَذَا كَذَا كَذَا وَرْهَمًا Aku telah memiliki sekian banyak uang dirham
- Diathofkan pada sesamanya
  Cara ini adalah yang paling banyak terlaku
  مَلَكُتُ كَذَا وَكَذَا وَرُهُمَا Aku telah memiliki sekian banyak dan
  sekian bayak uang dirham

# 10 كنه DAN كذا DAN PERBEDAAN كذا

- a. کُمْ memiliki 4 kesamaan dengan کُذُا
  - 1. Keduanya maknanya mubham (menunjukkan sesuatu yang belum jelas jenis dan kadarnya)

92

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ibnu Aqil hal.167

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Asymuni III hal.86

- 2. Keduanya dimabnikan
- 3. Keduanya membutuhkan tamyiz
- 4. Keduanya menunjukkan makna Katsir (banyak)
- b. کَمْ memiliki 4 perbedaan dengan کَذَا
  - 1. کن merupakan lafadz yang murokkab (tersusun dari kaf tasybih dan ن isyariyah), sedang کن merupakan lafadz yang basithoh
  - 2. Lafadz کُنّ bukan lafadz yang harus diletakkan dipermulaan kalam
  - 3. کَنَا gholibnya dilakukan diathofkan pada sesamanya
  - 4. Tamyiznya wajib dibaca nashob, tidak boleh dibaca jar